

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PERTUKARAN GAS PADA
IBU HAMIL DENGAN PREEKLAMPSIA BERAT DI RUANG
BOUGENVILLE RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK**

Azzah Fadhilah Nugraini

Email: azzah.fadhilah.nugraini-2018@vokasi.unair.ac.id

Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga
Surabaya

Pendahuluan: Preeklamsia merupakan peningkatan tekanan darah yang baru timbul setelah usia kehamilan mencapai 20 minggu, yang disertai dengan penambahan berat badan ibu yang cepat akibat adanya edema pada salah satu anggota tubuhnya atau keseluruhan anggota tubuhnya dan ditemukan dalam pemeriksaan laboratorium proteinuria. Ditandai dengan edema paru yang dapat menyulitkan ibu hamil untuk bernapas, sehingga janin yang di kandungnya pun juga kekurangan dalam pasokan oksigen. Hal itu menjadikan ibu mengalami gangguan pertukaran gas yang menjadikan kondisinya semakin memburuk. Spasme pada pembuluh darah yang menyebabkan asfiksia pada pertukaran gas ibu hamil preeklamsia, yang berpengaruh pada janinnya. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran dan pengalaman langsung dalam memberikan asuhan keperawatan gangguan pertukaran gas pada klien preeklamsia berat di Ruang Bougenville RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada 3 klien preeklamsia berat di Ruang Bougenville RSUD Ibnu Sina. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara pada klien serta menganalisa dengan proses keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi. **Hasil:** Berdasarkan pengkajian utama pada ketiga klien ditemukan data klien mengalami sesak nafas. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi-perfusi ditandai dengan dyspnea. Intervensi focus yang dilakukan yakni memonitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya nafas, mengobservasi frekuensi nafas, monitor analisa gas darah (AGD) berupa PCO₂, PO₂ dan SPO₂, dan memonitor kecepatan aliran oksigen. Setelah dilakukan tindakan keperawatan masing-masing 3 hari oleh peneliti didapatkan evaluasi pada klien sesak nafas membaik, PCO₂, PO₂ dan SPO₂ dalam batas normal. **Diskusi:** Pemilihan intervensi dalam memberikan asuhan keperawatan diharapkan klien mampu mendeteksi dini pada gangguan pernapasan yaitu ketika klien merasakan sesak nafas.

Kata Kunci: Preeklamsia Berat, Gangguan Pertukaran Gas

ABSTRACT

NURSING CARE OF GAS EXCHANGE DISORDERS IN PREGNANT WOMEN WITH SEVERE PREECLAMPSIA IN BOUGENVILLE'S ROOM IBNU SINA'S HOSPITAL GRESIK CITY

Azzah Fadhilah Nugraini

Email: azzah.fadhilah.nugraini-2018@vokasi.unair.ac.id

Diploma III Nursing Study Program, Vocational Faculty, Airlangga University
Surabaya

Introduction: Preeclampsia is an increase in blood pressure that only appears after 20 weeks of gestation, which is accompanied by rapid maternal weight gain due to edema in one of her limbs or all of her limbs and is found in the laboratory examination of proteinuria. Characterized by pulmonary edema which can make it difficult for pregnant women to breathe, so that the fetus in the womb is also lacking in oxygen supply. This causes the mother to experience impaired gas exchange which makes her condition worse. Spasms of blood vessels that cause asphyxia in gas exchange in preeclampsia pregnant women, which affects the fetus. The purpose of this study was to obtain an overview and direct experience in providing nursing care for gas exchange disorders for severe preeclampsia clients in the Bougenville Room, Ibnu Sina Hospital, Gresik Regency. **Methods:** This research design uses a case study approach. This research will be on 3 severe preeclampsia clients in the Bougenville Room of the Ibnu Sina Hospital. Data collection techniques are carried out by observing, interviewing clients and analyzing the nursing process from assessment to evaluation. **Results:** Based on the main assessment on the three clients, it was found that the client experienced shortness of breath. The nursing diagnosis that emerged was impaired gas exchange related to ventilation-perfusion imbalance characterized by dyspnea. The focus interventions carried out were monitoring the frequency, rhythm, depth and effort of breathing, observing the respiratory rate, monitoring blood gas analysis (AGD) in the form of PCO₂, PO₂ and SPO₂, and monitoring the flow rate of oxygen. After carrying out nursing actions for 3 days each by the researcher, the evaluation of the client's shortness of breath improved, PCO₂, PO₂ and SPO₂ were within normal limits. **Discussion:** The selection of interventions in providing nursing care is expected that the client is able to detect early in respiratory disorders, namely when the client feels short of breath.

Keywords: Severe Preeclampsia, Gas Exchange Disorders